

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif yaitu jenis pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menggali lebih dalam fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Menurut Sugiyono (2012) Peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif, sehingga untuk melakukannya, ia harus memiliki teori dan pemahaman yang komprehensif yang memungkinkannya untuk bertanya, meneliti, mendokumentasikan, dan mengembangkan pertanyaan yang akan membuat penyelidikan lebih dimengerti dan bermakna.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan analisis isi deskriptif. Holsti (dalam Arafat, 2018) Menuliskan bahwa Analisis isi adalah teknik untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi secara objektif dan metodis berbagai karakteristik khusus dari sebuah pesan. Menurut Arafat (2018) Analisis isi adalah metode penelitian yang melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap informasi yang terkandung dalam sebuah media massa. Semua objek yang dipelajari akan dituliskan atau diwakili oleh simbol-simbol dan kemudian diinterpretasikan satu per satu. Namun, media audio dan visual tetap harus didengarkan saat ditulis ulang. Menurut Eriyanto (2010:47) Analisis deskriptif adalah jenis analisis isi yang digunakan untuk menggambarkan pesan atau teks tertentu secara rinci. Tujuan dari desain analisis ini bukan untuk menguji hipotesis tertentu atau hubungan antar variabel. Tujuan dari analisis isi hanya untuk menggambarkan aspek dan karakteristik dari sebuah pesan.

Metode deskriptif kualitatif digunakan bersamaan dengan pendekatan teknik analisis isi untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti memerlukan penjelasan deskriptif guna mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Si aa. Selanjutnya dalam film animasi si aa, analisis isi digunakan untuk menelaah dokumen berupa dialog dan adegan. Dalam penelitian ini peneliti

menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam film animasi si aa season 2.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Kepustakaan

Studi literatur atau studi kepustakaan adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang dipertimbangkan. Informasi ini tersedia dari artikel, buku ilmiah, laporan penelitian, tesis, skripsi, dan sumber lainnya. (Zed, 2004). Peneliti melakukan studi kepustakaan pada buku, jurnal dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

3.2.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Djarm'an & Komariah (2012, hlm. 148) menyatakan bahwa dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu yang diungkapkan dalam bentuk tertulis, lisan, dan visual. Akibatnya, dokumentasi dapat didefinisikan sebagai informasi yang diperoleh melalui penggunaan catatan, rekaman, dan foto. Metode pengumpulan data ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan media elektronik dan media massa.

3.2.3 Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu pembahasan mendalam tentang isi informasi tertulis atau tercetak di media cetak, dilakukan dengan merekam simbol atau pesan secara sistematis dan kemudian memberikan interpretasi. Dalam hal ini, digunakan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi si aa.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Arikunto (2010, hlm. 203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna membantu mereka dalam pekerjaannya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar analisis konten dengan berpedoman pada kementerian pendidikan nasional yang

Yulia Setiani Dewi, 2022

Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Si Aa Season 2
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyebutkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diidentifikasi sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Oleh karena itu, peneliti menggunakan alat tersebut untuk mengkaji film animasi dan pentingnya pendidikan karakter di dalamnya. Adapun instrumen untuk pedoman dalam menganalisis film sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Lembar Instrumen

LEMBAR INSTRUMEN ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI SI AA

Nilai Pendidikan Karakter yang ada dalam film :

No.	Aspek	Indikator	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
1.	Religius	1) Melaksanakan sholat	√		
		2) Melaksanakan puasa			
		3) Mengaji			
		4) Bersedekah			
		5) Menjaga ucapan dan perbuatan			
		6) Berdoa sebelum/sesudah makan			
		7) Berdoa sebelum bepergian			
		8) Berdoa sebelum tidur			
2.	Jujur	1) Mengakui kesalahan			
		2) Tidak mencontek			
		3) Tidak berbohong			
		4) Tidak memfitnah			
		5) Tidak curang			
3.	Toleransi	1) Menghormati orang lain			
		2) Menghargai pendapat			
		3) Tidak mengejek			
		4) Tidak mengucilkan			
		5) Mematuhi aturan			

Yulia Setiani Dewi, 2022

Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Si Aa Season 2
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Disiplin	1) Datang tepat waktu
		2) Tidak melanggar tata tertib
		3) Mengerjakan tugas tepat waktu
		4) Merapikan kembali mainan
		5) Merapikan tempat tidur
		6) Beribadah tepat waktu
5.	Kerja Keras	1) Belajar dengan tekun
		2) Tidak mudah putus asa
		3) Mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh
6.	Kreatif	1) Suka berimajinasi
		2) Menyukai tantangan
		3) Membuat kerajinan
7.	Mandiri	1) Mandi sendiri
		2) Makan sendiri
		3) Berpakaian sendiri
		4) Mengerjakan pr sendiri
8.	Demokrasi	1) Melaksanakan hak dan kewajiban
		2) Gotong royong
		3) Kerja kelompok
		4) Berprilaku adil
		5) Bermusyawarah
9.	Rasa Ingin Tahu	1) Bertanya
		2) Mencoba hal baru
		3) Mencari informasi
10.	Semangat Kebangsaan	1) Tolong menolong
		2) Cinta tanah air
		3) Melestarikan budaya bangsa
		4) Mengamalkan pancasila

Yulia Setiani Dewi, 2022

Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Si Aa *Season 2*
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		5) Rela Berkorban
11.	Cinta tanah air	1) Mempelajari budaya 2) Mengikuti upacara 3) Merayakan hari kemerdekaan 4) Menciptakan kerukunan 5) Menggunakan produk dalam negeri
12.	Menghargai prestasi	1) Mengucapkan selamat 2) Memberikan hadiah 3) Memberikan imbalan
13.	Bersahabat	1) Membantu teman 2) Tidak memilih teman 3) Menyapa orang lain
14.	Cinta damai	1) Saling menghargai 2) Peduli terhadap sesama 3) Tidak membuat keributan
15.	Gemar membaca	1) Mengisi waktu luang dengan membaca buku 2) Menyelesaikan buku yang sedang dibaca
16.	Peduli Lingkungan	1) Membuang sampah pada tempatnya 2) Ikut melaksanakan kerja bakti 3) Mengurangi penggunaan plastik
17.	Peduli Sosial	1) Membantu sesama 2) Mengikuti kerja bakti
18.	Tanggung Jawab	1) Jujur dalam bertindak 2) Dapat dipercaya

Yulia Setiani Dewi, 2022

Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Si Aa *Season 2*
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengolahan Data

Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberi perhatian pada situasi ilmiah, maka dasar penafsiran dalam metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Peneliti menekankan bagaimana pemaknaan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi, simbolik yang terjadi dalam peristiwa komunikasi (Ratna 2011:49). Menurut Milen dan Huberman, (dalam Sugiyono,2015, hlm. 338) mengemukakan “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display dan conclusion drawing atau verification.”

Mengenai ketiga alur tersebut, secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Selama proyek berorientasi penelitian kualitatif sedang berlangsung, reduksi data sedang berlangsung. Tim peneliti mengantisipasi reduksi data ketika mereka memutuskan kerangka konseptual area penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang akan digunakan. Tahap reduksi berikut terjadi selama pengumpulan data (meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat cluster, membuat partisi, membuat memo). Proses reduksi atau transformasi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan selesai, hingga laporan akhir selesai dibuat.

Analisis meliputi reduksi data. Reduksi data adalah jenis analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Peneliti dapat menghindari keharusan menafsirkan data sebagai kuantifikasi dengan menguranginya. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara, termasuk seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi

Yulia Setiani Dewi, 2022

Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Si Aa *Season 2*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

singkat, klasifikasi dalam pola yang lebih besar, dan sebagainya. Terkadang mungkin untuk mengubah data menjadi angka atau peringkat, tetapi ini tidak selalu disarankan.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap ini, dilakukan langkah untuk membatasi penyajian pada sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan adanya kesimpulan dan tindakan. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap reduksi, dimana data disajikan dalam bentuk uraian singkat lengkap dengan tabel dan gambar, sehingga data tersusun rapi.

3.4.3 Concluding Drawing/Verification (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman (2015) hanya sebagian dari satu aktivitas dari seluruh konfigurasi. Selama penelitian, kesimpulan juga dikonfirmasi. Verifikasi bisa sesingkat pemikiran ulang yang terjadi di benak peneliti saat ia menulis, tinjauan catatan lapangan, atau bisa sangat teliti dan melelahkan, melibatkan peninjauan dan brainstorming di antara rekan kerja untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau upaya lain. Untuk menduplikasi temuan dalam kumpulan data lain Singkatnya, makna yang muncul dari data lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaiannya, atau validitasnya. Kesimpulan akhir dicapai tidak hanya selama proses pengumpulan data, tetapi juga harus diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

